

## BAB VII REFLEKSI PROSES PERANCANGAN

Sebuah pusat perbelanjaan dan hiburan dengan sangat mempertimbangkan ruang terbuka yang akan menjadi sebuah daya tarik dan ciri khas sebuah *lifestyle center*. Bergerak dari sebuah isu tingkat stress yang ada di Kota Bandar Lampung dan juga tentang titik-titik pusat perbelanjaan yang ada di Kota Bandar Lampung yang kurang merata. Selanjutnya dengan sudah adanya beberapa pusat perbelanjaan dan hiburan yang ada di Kota Bandar Lampung, perancang memikirkan tentang sesuatu yang baru dan unik untuk sebuah rancangan *lifestyle center* yang dapat memikat pengunjung dan turut berkontribusi dalam mengurangi emisi gas karbon.

Sebuah bentuk yang mudah, kuat, dapat dinikmati semua kalangan dan sehat tentunya. Ini menjadi hal yang mendasar dalam awal perencanaan sebuah konsep yang perancang pikirkan. Semua orang pernah menjadi anak-anak, dan anak-anak memiliki minat bermain yang sangat tinggi. Namun bagaimana dengan minat ketika anak-anak telah dewasa? Masihkah orang dewasa memainkan permainan anak-anak? Mungkin sebagian masih, bahkan bagi mereka yang tidak memainkannya lagi bagaimana dengan ingatan dan kenangan masa kecil menyenangkan mereka? Orang dewasa sekalipun tetap ingat saat-saat memainkan mainan mereka, saat mainan itu diberi oleh orang tua mereka dulu ataupun bermain bersama teman-teman. Lego menjadi jawaban dari mainan ini, siapa yang tidak mengenal lego, sebuah permainan yang paling banyak orang tua berikan kepada anaknya. Jadi disini perancang ingin membangkitkan ingatan masa-masa menyenangkan pada masa lalu.

Bergerak dari sebuah lego maka bentuk dasar yang mudah dan kuat terbentuk. Dengan beberapa aksesoris warna cerah yang menarik perhatian namun tidak terlihat terlalu ramai. Sekarang bagaimana bangunan *lifestyle center* ini menjadi menarik selain dari sebuah lego? Sesuatu yang diperlukan adalah hal belum ada di Kota Bandar Lampung. Arsitektur hijau, sebuah desain yang ramah lingkungan dengan dirancang *green roof* yang terbuka untuk umum di atasnya akan menarik perhatian pengunjung mengingat belum ada gedung seperti ini sebelumnya.

Tantangan yang perancang alami saat merancang *ELF lifestyle center* ini yaitu bagaimana menghubungkan antara kegiatan-kegiatan ruang luar dengan ruang dalam dengan berbagai aktivitas dan sirkulasi yang ada. Hal ini membuat perancang menjadi belajar banyak hal dan dengan arahan dari kedua Dosen Pembimbing perancang dapat menyelesaikan rancangan *ELF lifestyle center* ini dengan baik.